

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa makna kebersamaan dalam tradisi *melluas* bagi kehidupan masyarakat Karossa yaitu memberikan makna kebersamaan antara lain; menciptakan rasa saling menghargai, saling mendukung, dan terus menjalin hubungan yang baik dengan sesama umat. Dalam makna tersebut juga dijelaskan tentang bentuk kebersamaan masyarakat Karossa dalam tradisi *Melluas* seperti musyawarah bersama, makan bersama, serta terlibat dalam acara hiburan.

Selain dari kebersamaan dalam tradisi, wujud kebersamaan masyarakat Karossa juga tampak melalui kehidupan sehari-harinya dalam lingkungan yaitu kebersamaan mereka terlibat dalam acara pernikahan, kedukaan, maupun gotong royong dalam lingkungan, dan wujud kebersamaan yang lainnya juga dapat terlihat saat umat Islam dan Kristen melakukan kegiatan keagamaannya, seperti halnya bagi umat Kristen dalam merayakan natal, dan bagi umat Islam dalam melakukan silaturahmi di bulan Ramadhan. Semua hal ini dilakukan berdasarkan kesadaran kasih persaudaraan yang dimiliki masing-masing masyarakat

tanpa mempersoalkan agama, suku dan budaya. Dalam kebersamaan itulah masyarakat desa Karossa dapat menghargai dan menerima keyakinan serta menyadari bahwa kita sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Dengan begitu akan mempererat tali persaudaraan dan mewujudkan hidup rukun dan damai untuk menghindari konflik khususnya di Karossa Sulawesi Barat.

B. Saran

1. Bagi tokoh masyarakat, tokoh agama dan pemerintah kiranya tetap memotivasi masyarakat yang dipimpinnya agar tetap mempertahankan solidaritas dan toleransi terhadap sesama umat Beragama, meningkatkan mutu solidaritas dalam masyarakat dan tetap menjadi teladan yang baik bagi jemaat sehingga hubungan yang baik antar sesama tetap terjaga.
2. Bagi masyarakat di Desa Karossa kiranya tetap menjadi masyarakat yang mempertahankan nilai-nilai solidaritas terutama dalam hal kerja sama, serta toleransi yang selama ini telah dilakukan sehingga terus tercipta kerukunan dan menjadi salah satu desa yang patut untuk dicontoh.
3. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, senantiasa terus memberikan pemahaman bagi mahasiswa yang berlatar belakang teologi bahwa sangat pentingnya menyesuaikan, ketika terjun dalam

dunia pelayanan ditengah-tengah jemaat juga masyarakat mampu
mengamanatkan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap budaya.